

## **BAB VIII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari masing-masing bab dalam buku ini penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep akuntansi manajemen syariah pada dasarnya berasal dari sebuah konsep akuntansi syariah yang wajib ditaati, yaitu terkait dengan hukum syariah yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist yang mengharuskan bisnis yang bergerak dibidang syariah harus memiliki etika bisnis yang sesuai dengan syariat Islam. Akuntansi Manajemen Syariah merupakan hasil dari pengembangan Akuntansi Manajemen yang sudah ada selama ini dengan merujuk pada pokok-pokok ajaran Islam, bisa di artikan bahwa Akuntansi Manajemen Syariah ialah sebuah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan bagaimana seorang manajer mampu menyediakan informasi dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian hingga pengambilan keputusan semuanya dalam praktiknya mengimplementasikan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadist.
2. Konsep biaya dalam Islam adalah bahwa tidak semua pengeluaran dapat diakui sebagai biaya. Konsepnya ada biaya yang tidak dapat diakui dalam Islam yaitu biaya yang tidak sesuai dengan syariat Islam meliputi, pembelian barang haram, biaya suap, infaq, sedekah dan wakaf, pembayaran bunga bank dan pengeluaran untuk zakat.
3. Konsep penentuan harga pokok produksi dalam Islam itu terletak pada konsep dari bagaimana suatu produk itu dihasilkan dari sebuah proses produksi dan biaya produksinya, karena elemen yang membentuk suatu harga

pokok produk ialah biaya produksi. Konsep produksi dalam Islam ialah menghindari perusakan dan eksploitasi sumber daya yang ada dan juga produk yang dihasilkan haruslah produk yang halal, berkaitan dengan hal itu maka biaya yang membentuk elemen harga pokok produksi haruslah biaya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Penentuan harga pokok produksi dalam Islam pada dasarnya mengacu pada rumus penentuan harga pokok produksi pada Akuntansi Manajemen yang selama ini kita kenal, hanya saja dalam hal proses produksi dan cara mengidentifikasi biaya produksinya yang sesuai dengan syariat Islam.

4. Konsep biaya, volume dan laba dalam Islam ialah menunjukkan hubungan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dengan volume penjualan yang dapat dicapai yang dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan, dan dalam rangka memperoleh keuntungan dilarang *isrof* atau berlebihan di atas kemampuannya artinya perusahaan dalam mengeluarkan biaya harus disesuaikan dengan kapasitas, berhati-hati dan penuh pertimbangan jangan sampai berlebihan yang justru akan membawa kerugian dan dalam meningkatkan volume penjualan dalam rangka meningkatkan perolehan laba perusahaan dilarang melakukan kecurangan atau dengan cara yang bathil.
5. Penentuan harga jual dalam Islam itu memberikan kebebasan dalam menentukan harga jual artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli Keadilan sangatlah dijunjung tinggi dalam penentuan harga jual dalam Islam. Sebab harga yang tidak adil akan mengakibatkan eksploitasi atau penindasan yang dapat merugikan ataupun menguntungkan salah satu pihak saja.

6. Biaya relevan ialah biaya yang akan muncul dimasa depan dan berguna bagi pihak manajemen untuk menyusun anggaran, perencanaan laba dan pengendalian kegiatan perusahaan baik untuk jangka panjang dan jangka pendek. Berkaitan dengan hal itu seorang manajer akan dihadapkan pada suatu alternatif pengambilan keputusan yaitu antara lain keputusan terkait apakah membuat atau membeli komponen, keputusan terkait apakah membuat atau memberhentikan, keputusan pesanan khusus dan keputusan menjual atau mengolah. Sebagai umat muslim dalam mengambil keputusan terkait permasalahan yang dihadapi, hendaknya percaya bahwa setiap masalah yang datang adalah dari Allah SWT, dan dalam menemukan pemecahannya pun juga harus melibatkan-Nya. Tentu segala bentuk keputusan yang dipilih merupakan hasil dari musyawarah bersama dengan berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Hadist.

## **B. Saran**

1. Bagi profesi akuntan, diharapkan melalui buku ini dapat dijadikan penambahan wawasan tentang Akuntansi Manajemen Syariah baik secara teoritis dan praktis. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan standar akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan akuntansi manajemen syariah.
2. Bagi mahasiswa, seharusnya buku ini mampu memberikan suatu gambaran teoritis tentang konsep akuntansi manajemen syariah sehingga ke depannya ada salah satu poin penting dalam buku ini yang dapat dipraktikkan oleh mahasiswa pada umumnya.
3. Kepada pelaku usaha, diharapkan untuk memulai menerapkan konsep-konsep akuntansi manajemen syariah dalam menjalankan dan mengelola bisnis khususnya yang bergerak dalam industri bisnis halal.